

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan signifikan antara pola asuh demokratis dengan tindakan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sutojayan. Semakin tinggi pola asuh demokratis yang diterapkan maka semakin tinggi juga kualitas tindakan pengambilan keputusan karir pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sutojayan, ataupun sebaliknya.

B. Saran

Sebagai saran, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian lebih lanjut mengenai hubungan antara pola asuh demokratis dan pengambilan keputusan karir pada siswa dengan mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpengaruh, seperti faktor lingkungan sekolah, pergaulan, serta peran Bimbingan Konseling (BK). Selain itu, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi bagi tenaga pendidik, orang tua, dan pihak sekolah dalam memahami pentingnya pola asuh demokratis dalam membentuk kemandirian siswa dalam mengambil keputusan karir. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memberikan sumbangan dalam bidang psikologi pendidikan tetapi juga dapat diterapkan secara praktis dalam mendukung pengembangan karir siswa secara optimal.

Setelah melihat dari hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yang diajukan kepada beberapa pihak diantaranya:

1. Bagi siswa

Berdasarkan hasil penelitian ini, pola asuh berpengaruh terhadap tindakan pengambilan keputusan karir. Peneliti berharap bahwa siswa dapat mengidentifikasi seperti apa penerapan pola asuh yang telah diterapkan dalam keluarganya, sehingga kedepannya dapat meningkatkan kualitas tindakan pengambilan keputusan.

2. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk mendalami faktor-faktor lain yang mempengaruhi baik pengambilan keputusan karir maupun pola asuh demokratis. Selain itu, dalam penelitian selanjutnya juga disarankan menggunakan metode lain agar memperoleh hasil yang variatif guna menambah referensi dan kajian teori yang dapat membantu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir siswa

3. Bagi orang tua

Peneliti berharap orang tua dapat memahami bagaimana pola asuh yang telah mereka terapkan kepada anaknya, sehingga kedepannya anak tidak akan mengalami permasalahan dalam pengambilan keputusan karir.

4. Bagi sekolah

Bagi pihak sekolah, peneliti berharap sekolah dapat memberikan layanan pengembangan kepada peserta didik, seperti seminar tentang karir yang bertujuan untuk membantu mereka mengidentifikasi minat, bakat, dan potensi yang dimilikinya. Selanjutnya, peserta didik dapat menumbuhkan keyakinan terhadap diri sendiri, memungkinkan mereka

mengambil keputusan karir dengan baik. Juga pihak sekolah dapat menggali terkait bagaimana tindakan yang akan diambil dalam pola asuh keluarga apapun.

